

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Kurs, Jumlah Uang Beredar (M2) dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham *Sektor Property, Real Estate and Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis *Error Correction Model* (ECM) dengan empat variabel independen (Tingkat Suku Bunga SBI, Kurs, M2 dan Inflasi) dan satu variabel dependen (indeks harga saham sektor *Property, Real Estate and building Construction*) menunjukkan bahwa :

1. Hipotesis pertama yang menyatakan Tingkat Suku Bunga SBI dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan diterima. Dalam jangka panjang nilai koefisien regresi bernilai negatif (t-hitung 2,403 dan sig 0,0172). Sedangkan dalam jangka pendek nilai koefisien regresi bernilai negatif (t-hitung 2,5038 dan sig 0,0132). Sehingga apabila terjadi kenaikan pada Tingkat Suku Bunga SBI maka Indeks Harga Saham akan mengalami penurunan.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan Nilai Kurs berpengaruh dan signifikan diterima. Dimana dalam jangka panjang Kurs berpengaruh positif dan signifikan (t-hitung 3,100295 dan sig 0,0022), sedangkan dalam jangka pendek nilai kurs berpengaruh negatif dan signifikan (t-hitung 7,941169 dan sig 0,0000). Sehingga apabila terjadi penurunan nilai kurs maka indeks

harga saham akan mengalami peningkatan dan sebaliknya apabila nilai kurs mengalami kenaikan maka indeks harga saham akan mengalami penurunan.

3. Hipotesis ketiga yang menyatakan jumlah uang beredar (M2) berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang, sedangkan dalam jangka pendek jumlah uang beredar (M2) tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham. Dimana dalam jangka panjang nilai t-hitung nya adalah 11,84620 dan sig 0,0000. Sehingga ketika jumlah yang beredar (M2) mengalami peningkatan maka indeks harga saham juga mengalami peningkatan juga.
4. Hipotesis keempat yang menyatakan Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek ditolak. Hal ini disebabkan karena nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan probabilitasnya $> 0,05$. Sehingga apabila terjadi kenaikan pada inflasi maka tidak akan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. Terdapat kointegrasi antara variabel tingkat suku bunga SBI, kurs dan jumlah uang beredar (M2) terhadap indeks harga saham sektor property, real estate and building construction. Sehingga meskipun terjadi ketidakseimbangan dalam jangka pendek tetapi dalam periode yang akan datang terjadi keseimbangan terhadap variabel tersebut.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

5.2.1 Implikasi Manajerial

Implikasi kebijakan manajerial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor, tingkat suku bunga SBI dan kurs dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi investasi mereka. Hal ini

dikarenakan kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga dan kurs sangat berpengaruh pada kondisi perekonomian suatu negara. Biasanya para investor dan pelaku pasar sangat berhati-hati dalam menentukan keputusan untuk membeli saham ketika tingkat suku bunga SBI dan kurs di negara tersebut sedang tidak stabil. Hal ini akan berkaitan dengan tingkat return yang mereka harapkan dalam berinvestasi.

2. Bagi perusahaan, analisa faktor makro ekonomi atau faktor eksternal perusahaan juga merupakan hal yang sangat penting bagi mereka dalam menentukan kebijakan. Hal ini terkait dengan kondisi perekonomian yang akan berdampak pada keuntungan yang akan mereka peroleh di periode selanjutnya. Ketika kondisi perekonomian bagus atau tidak, maka akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan dari harga saham perusahaan itu sendiri. Jadi dengan adanya analisa faktor ekonomi ini akan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan terkait dengan harga saham perusahaan nya.

5.2.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari penelitian hasil bahwa Tingkat Suku Bunga SBI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham sektor property, real estate and building construction baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Kewal (2012), Purnomo & Widyawati (2013), Riantani & Tambunan (2013), Agustina & Sumartio (2014), Witjaksono (2010), Rusliati & Fathoni (2011) dan

Lukisto & Anastasia (2014). Hal ini menunjukkan bahwa informasi perubahan tingkat suku bunga SBI yang diperoleh berpengaruh pada keputusan investor dalam berinvestasi.

2. Dari penelitian hasil bahwa Nilai Kurs berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang terhadap indeks harga saham sektor property, real estate and building construction. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Lukisto & Anastasia (2014), Palatte & Akbar (2014) yang menyatakan bahwa nilai kurs berpengaruh positif. Sedangkan dalam jangka pendek hasil penelitian ini nilai kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Riantani & Tambunan (2013), Pangamenan (2013), Heriyanto & Chen (2014), Hanafiah et al (2015) dan Suselo et al (2014). Hal ini menunjukkan bahwa informasi perubahan nilai kurs suatu negara berpengaruh terhadap keputusan untuk berinvestasi.
3. Dari penelitian hasil bahwa jumlah uang beredar (M2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham dalam jangka panjang. Hasil temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lawrence (2013). Sehingga jumlah uang yang beredar di tengah masyarakat (M2) berpengaruh terhadap keputusan investor dalam berinvestasi. Sedangkan dalam jangka pendek jumlah uang yang beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham, hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Heriyanto & Chen (2014).

4. Dari penelitian hasil bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnomo & Widyawati (2013), Lawrence (2013) , Rohmanda et al (2014) dan Lukisto & Anastasia (2014). Sehingga fluktuasi atas nilai inflasi tidak berpengaruh pada keputusan investor dalam berinvestasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, terutama dalam hal yaitu hasil menunjukkan kecilnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, yakni sebesar 35% dan sisanya sebesar 65% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model sehingga banyak variabel yang berpengaruh namun tidak dimasukkan dalam model ini.

5.4 Saran Untuk Penelitian Yang Akan Datang

1. Dalam penelitian yang akan datang perlu menambahkan faktor makro lainnya serta faktor internal perusahaan sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan faktor tersebut yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh kuat terhadap indeks harga saham.
2. Menambahkan rentan waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan dan untuk memperluas penelitian serta menghasilkan analisis yang lebih baik.